













			-Perbaiki Saluran Irigasi
5.	2006-2007	Sunardi, BA.	-Makadam Jalan Poros
6.	2007- Sekarang	Bambang Hariyanto	-Rehap Balai Desa -Pagar Balai Desa -Jembatan Plat Beton Balai Desa -Gedung Pertemuan -Pengerasan Jalan Poros -Pengerasan Jalan Lingkungan -Perbaiki Saluran Irigasi -Gedung Madrasah Diniyah -Jembatan Lingkungan Rt.9 -Pembuatan Gorong-Gorong Dusun Saban Dan Sambong -Rehab Pos Kamling Turi, Sambong Dan Saban. -Grosok Jalan Poros Dan Lingkungan - Rabat Beton Jalan Lingkungan Dusun Sambong - Renovasi Pagar Punden Desa - Pembuatan Papan Nama Kantor Desa



























dalam bentuk bangunan permanen dan ada juga yang masih semi permanen atau menumpang di rumah warga. Hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian yang dilakukan tidak terpusat pada tempat atau sanggar yang ada. Kegiatan kerohanian warga Sapto Darmo dapat dilakukan di rumah pribadi dengan berbagai alasan, akan tetapi akan menjadi lebih baik apabila bisa dilakukan di sanggar-sanggar yang ada.

## **2. Tokoh-tokoh yang berperan dalam masuknya Sapto Darmo di desa Turi Gede**

Perkembangan Sapto Darmo mulai mengalami kemajuan kembali terjadi pada tahun 1978. Hal ini ditandai dengan bertambah banyaknya warga Sapto Darmo, sehingga sanggar atau tempat peribadatan Sapto Darmo yang berada di rumah Pak Suklar dianggap sudah tidak dapat menampung warga Sapto Darmo yang melakukan peribadatan dan melakukan kegiatan. Sanggar yang berada di rumah Pak Suklar biasa disebut dengan sebutan sanggar “Dompleng” yang di dalam Bahasa Indonesia artinya adalah ikut. Jadi sanggar “*dompleng*” adalah sanggar yang masih ikut atau menyatu dengan rumah tuntunan Sapto Darmo.

Dengan bertambahnya warga Sapto Darmo di dusun Turi Gede, kemudian atas prakarsa sebelas orang yaitu :

- A. Bapak Aryo, selaku tuntunan
- B. Bapak Kunaidi
- C. Bapak Bambang Suhadmodjo
- D. Bapak Jayus









